

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisa Sistem**

Kerja praktek yang telah dilaksanakan dan diselesaikan penulis di :

1. Nama perusahaan : CV. SINAR GRAFIKA
2. Divisi : Pracetak/*prepress* dan pasca cetak/*postpress*
3. Tempat : Perumahan Krian Indah blok CI no 23 – 24  
Sidoarjo – Jawa Timur

Kerja praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Dimulai pada tanggal 13 April 2012 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2012. Pada pelaksanaan kerja praktek, penulis diberi tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan proses cetak buku pada Program Studi Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya, yang berhubungan internal di CV. Sinar Grafika. Dalam kesempatan ini penulis diberikan kepercayaan untuk mengerjakan sebuah proyek *prepress* dan *postpress* berupa buku “*Agama Adalah Penyakit*”.

#### **4.2 Metodologi**

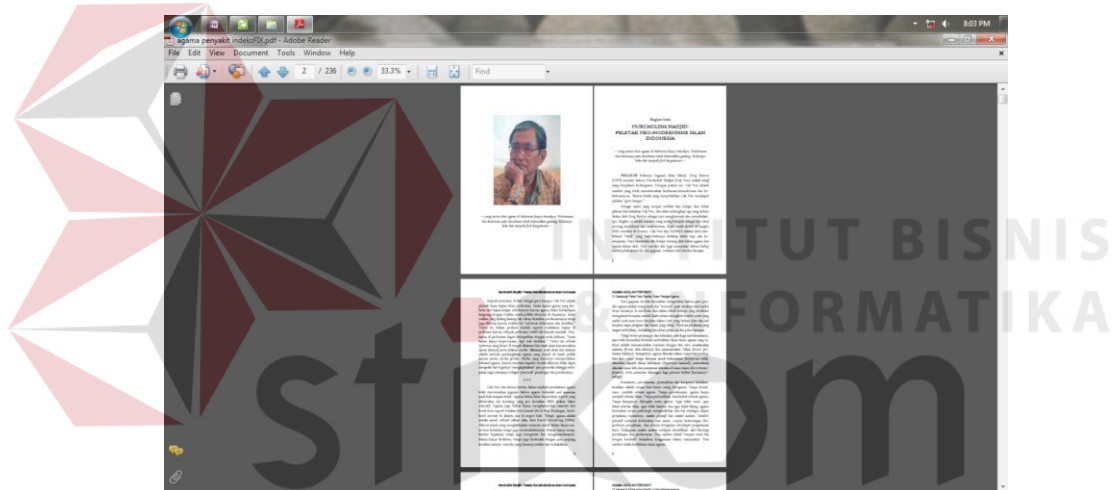
Dalam Proses pembuatan proyek ini diperlukan metodologi sebagai berikut:

- a. Pengambilan data – data
- b. Proses desain sampul buku atau *cover*
- c. *Layout*/tata letak
- d. Proses jilid, dan lem
- e. Spesifikasi buku

### 4.3 Proses Pelaksanaan Proyek Kerja Praktek

#### 4.3.1 Pengambilan data – data

Tahap ini penulis mengambil data – data yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan buku. Data diambil langsung dari Bapak Yuda Irawan yang menyerahkan langsung data – data secara bertahap baik secara langsung maupun melalui email. Format yang digunakan berupa *CorelDraw*, *Indesign*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Illustrator*, maupun file yang bertipe *PDF*. Media yang sering digunakan sebagai perantara pengambilan data berupa *flashdisk*.



Gambar 4.1 PDF File

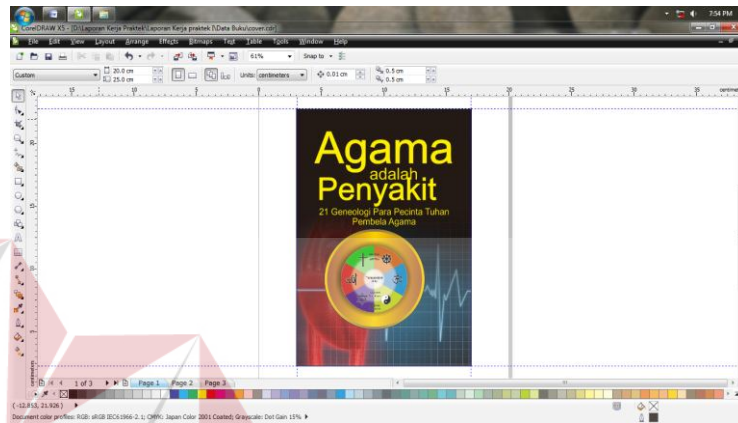
### 4.4 Proses Prepress atau Pracetak

#### 4.4.1 Proses Desain Sampul atau Cover Buku

Dalam proses desain sampul atau *cover* buku ini dituntut tidak hanya sekedar mendesain baik itu *image* dan *vector*, melainkan kita dituntut untuk lebih inovatif mendesain, sehingga orang lain melihat desain sampul buku ini orang itu tertarik terhadap buku ini dan *cover* dapat mengartikan isi dari buku ini. Demi

mempermudah mendesain diwajibkan agar kita membuat konsep terlebih dahulu agar kita tidak kebingungan dalam mendesain baik gambar, warna, dan tata letak.

Warna juga mempengaruhi seseorang dalam menilai buku tersebut, pemilihan warna yang tepat dan komposisi warna yang benar dapat membuat buku tersebut lebih menarik perhatian bagi pembeli buku tersebut.



Gambar 4.2 Cover lama

#### 4.4.2 Proses Layout atau Tata letak

Proses *layout*, proses ini dilakukan untuk menata baik itu disaat mendesain cover dan juga menata halaman isi buku tersebut. Proses *layout* tidaklah mudah dikarenakan kita membutuhkan ketelitian yang tinggi karena proses layout ini mempengaruhi disaat proses lipat dan potong kertas, proses *layout* membutuhkan waktu yang relatif lama. Didalam proses layout kita diwajibkan memberi atribut cetak, antara lain :

- a. *Colour bar*
- b. *Recording*
- c. *Anleg*
- d. *Cross Register*

Atribut tersebut sangat penting disaat melakukan proses cetak agar tidak terjadi kesalahan dalam proses cetak berlangsung dan memudahkan operator cetak untuk memeriksa hasil cetakan. Berikut sebagai penjelasan :

## 1. Colour Bar

*Colour bar* berguna untuk menunjukkan ketepatan warna suatu cetakan dan *colour bar* ini menjadi patokan bagi operator cetak apakah warna dari cetakan itu sudah benar atau tidak.



**Gambar 4.3 Colour bar**

## 2. Recording

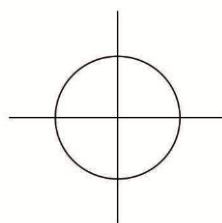
Tanda ini sangat diperlukan dikarenakan sebagai batas awal dari suatu cetakan, dan juga sebagai pegangan *gripper* pada mesin cetak.

## 3. Anleg

*Anleg* berguna sebagai indikator untuk tarikan kertas pada saat melakukan proses cetak.

## 4. Cross Register

*Cross register* berguna sebagai indicator yang dipergunakan untuk melihat tumpukan antara warna tersebut apakah sudah tepat atau tidak, jika tumpukan warna tersebut tidak tepat maka hasil cetakan tersebut menjadi membayang, *cross register* diletakkan pada pojok – pojok *image* atau gambar yang akan dicetak.



**Gambar 4.4 Cross Register**

## **4.5 Proses Postpress atau Pasca cetak**

### **4.5.1 Proses Jahit atau Jilid**

Proses ini dilakukan untuk menggabungkan halaman – halaman buku agar menjadi satu, proses ini dilakukan berbeda – beda pada setiap buku. Proses jahit atau jilid ini sangat sulit dan memerlukan ketelitian, proses jahit atau jilid ini dibagi menjadi dua jenis jahit atau jilid, antara lain :

#### **1. Jahit atau jilid benang**

Pada proses jahit buku menggunakan benang diperuntukkan untuk buku yang memiliki jumlah halaman lebih dari 90 halaman, jahit benang ini sangat kuat dan juga menggunakan lem sebagai pengikat sehingga buku yang menggunakan teknik jahit benang ini adalah buku yang jumlah halamannya bisa dikatakan lebih dari 100 halaman.

#### **2. Jahit atau jilid kawat**

Pada proses jahit buku menggunakan kawat biasanya hanya digunakan pada buku yang memiliki jumlah halaman yang tidak banyak kurang lebih 96 halaman, jahit kawat ini tidak bisa digunakan untuk menjahit buku dengan jumlah halaman yang tebal dikarenakan katecernya menggunakan sistem tumpuk.

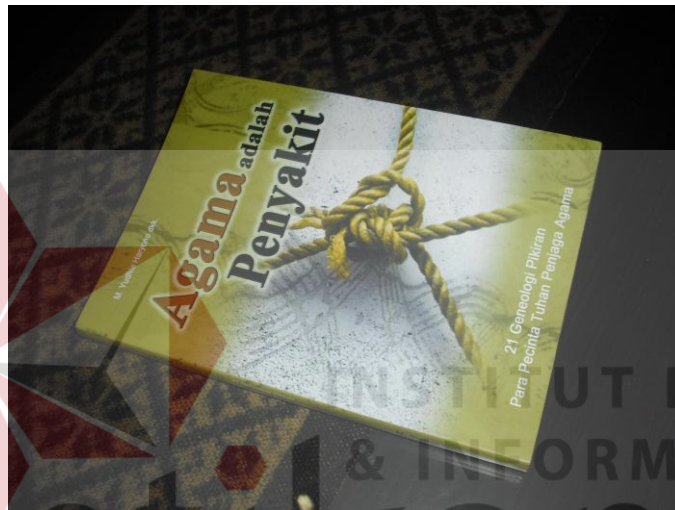
Proses jahit atau jilid disesuaikan juga dengan jumlah halaman buku atau tebal tipisnya buku, dan diantara kedua jenis jahit/jilid memiliki fungsi yang berbeda.

## **1.5 Spesifikasi Buku**

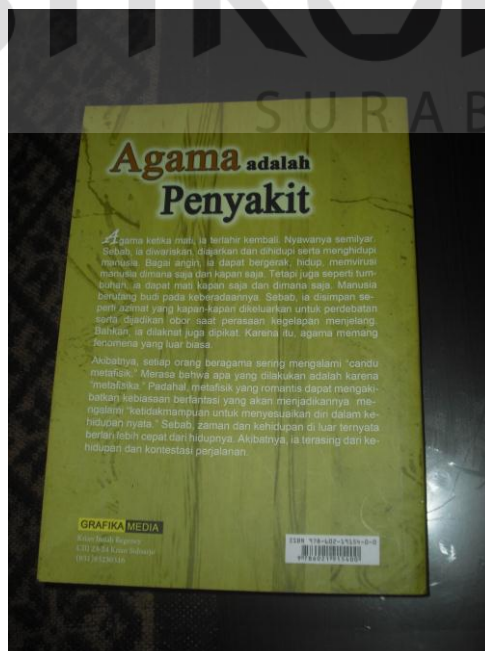
Pada proses ini akan dijelaskan tentang spesifikasi dari buku yang telah dibuat. Oplah cetak buku 1000 eksemplar, harga untuk 1 (satu) buku : Rp. 23.500,00.

Spesifikasi dari buku berupa :

- a. Ukuran jadi buku (buka) : 29 cm x 21 cm
- b. Ukuran jadi buku : 14,5 cm x 21 cm
- c. Gramatur kertas (isi) : HVS 70 gsm
- d. Gramatur kertas (sampul) : AP 210 gsm
- e. Jumlah halaman : 236 halaman



Gambar 4.5 Hasil Buku Cover Depan

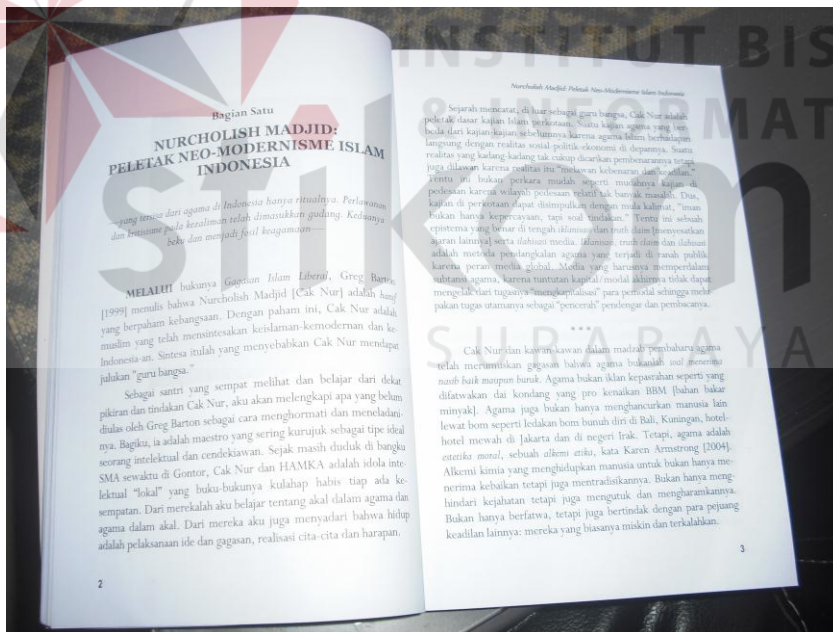


Gambar 4.6 Hasil Buku Cover Belakang





Gambar 4.7 Hasil Buku Isi 1



Gambar 4.8 Hasil Buku Isi 2